ABSTRAKSI

Proses belajar manusia tidak pernah berhenti sejak ia lahir sampai ia mati. Cakupan materi proses belajar manusia amat luas, sehingga untuk mempermudah pemahaman, proses belajar di formulasikan ke dalam tiga bentuk pendidikan formal, pendikan non formal, dan pendidikan informal.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, dituntut untuk menjadi seorang pemuda yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Sebagai pemuda, mahasiswa dituntut untuk meneruskan cita - cita bangsa melalui jalur pendidikan.Dalam pendidikan tersebut mahasiswa mendapat ilmu pengetahuan, ketrampilan dan wawasan yang luas.

Untuk mendapatkan itu semua, mahasiswa dapat dibantu melalui fasilitas - fasilitas yang mendukungnya. Terutama mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi tetapi kurang mampu dalam masala pembiayaan.Untuk itu, maka disalurkannya bantuan - bantuan berupa beasiswa, melalui jenjang pendidikan. Hal ini untuk membantu mahasiswa dalam menjalankan studinya.

Untuk memberikan fasilitas yang lebih dalam menuntut ilmu, maka diberikan fasilitas pemukiman bagi mahasiswa yang berupa asrama mahasiswa.

Didalam asrama tersebut, mahasiswa dituntut untuk belajar dan mengembangkan kepribadiannya lewat kegiatan - kegiatan yang ada didalam asrama maupun di luar asrama. Di asramapun rasa kekeluargaan masih dapat diterapkan melalui konsultasi masalah mahasiswa kepada pembinanya.

Dalam meningkatkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, maka disediakan fasilitas berupa ruang komputer dan ruang informasi. Hal

ini untuk memberikan kreativitas dan menambah informasi - informasi tentang ketenagakerjaan nantinya.

Seluruh pembahasan yang ada didalam buku ini dimaksudkan untuk menemukan konsep mengenai fasilitas pemukiman bagi mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah. Khususnya bagi mereka yang mendapatkan beasiswa dan kekurangan biaya dalam studi. Dan mendukung kegiatan belajar, serta menunjang proses belajar dalam arti luas, yaitu belajar memahami nilai - nilai kehidupan dan mengembangkan potensi diri.